

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN TENTANG MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA

Livear Olivia Aldo¹, Oktaviani²

¹Teknik Sipil, Universitas Negeri Padang

²Teknik Sipil, Universitas Negeri Padang

Email: oliviaaldo98@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pro dan kontra dikalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2018 dan 2019 FT UNP terhadap kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Mendikbud. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2018 dan 2019 FT UNP terhadap kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP angkatan 2018 dan 2019 sebanyak 122 orang. Adapun Instrumen pengumpulan data menggunakan kuisioner yang dibuat pada google form dan disebarakan melalui whatsapp. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2018 dan 2019 FT UNP terhadap kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi tergolong dalam kategori baik. Hal ini dinyatakan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan pada aspek pengetahuan memperoleh persentase sebesar 74,5%, pada aspek penilaian memperoleh persentase sebesar 78,2% dan pada aspek sikap memperoleh persentase sebesar 80,2%, artinya sudah banyak mahasiswa yang mengetahui, memahami, menilai dan menyikapi kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi dengan baik walaupun masih ada beberapa mahasiswa yang berkategori rendah.

Kata Kunci : Persepsi, Kebijakan, Kampus Merdeka

Abstract : *This research was motivated by the pros and cons among students of the 2018 and 2019 FT UNP class of Building Engineering Education Study Program against the Merdeka Learning - Merdeka Campus policy issued by the Minister of Education and Culture. This study aims to describe how the students' perceptions of the Building Engineering Education Study Program class 2018 and 2019 FT UNP on the policy of three semester study rights outside the study program. This type of research is a descriptive study using a quantitative method approach. The population used was all 122 students of the Building Engineering Education Study Program class 2018 and 2019. The data collection instrument used a questionnaire made on google form and distributed via WhatsApp. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the perceptions of students of the 2018 and 2019 FT UNP class of the Building Engineering Education Study Program towards the policy of the right to study three semesters outside the study program are in the good category. This is stated by the results of data processing which show the knowledge aspect gets a percentage of 74.5%, the assessment aspect gets a percentage of 78.2% and the attitude aspect gets a percentage of 80.2%, This means that many students already know, understand, assess and respond to the policy of the right to study three semesters outside the study program well even though there are still some students who are in the low category.*

Keyword : *Perception, Policy, Independent Campus.*

PENDAHULUAN

Kampus Merdeka merupakan kebijakan yang diluncurkan oleh Mendikbud yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk menghadapi dunia kerja. Mendikbud menjelaskan bahwa kebijakan Kampus Merdeka merupakan perkembangan dari konsep Merdeka Belajar. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menafsirkan bahwa terdapat empat pokok kebijakan terkait Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang meliputi: Kemudahan pembukaan program studi baru, Perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, Perubahan perguruan tinggi menjadi badan hukum dan Hak belajar tiga semester di luar program studi.

Demi mewujudkan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, pada hari Kamis (5/3/) di Auditorium UNP, Prof. Ganefri, Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang (UNP) menyampaikan kepada semua jajaran pimpinan UNP dan mahasiswa untuk berkomitmen melaksanakan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Rektor UNP berharap melalui program ini mahasiswa diberi kebebasan untuk meningkatkan kompetensi di luar prodi yang mereka ambil. Selain kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, pada kesempatan itu juga digelar kuliah umum serta penandatanganan perjanjian bisnis atau MoU dengan sejumlah dunia usaha/industri. Penandatanganan MoU ini sebagai bentuk untuk mewujudkan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

Kebijakan Kampus Merdeka yang disampaikan oleh Mendikbud menuai pro dan kontra di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP angkatan 2018 dan 2019 yang merupakan mahasiswa yang akan melaksanakan kebijakan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari data hasil wawancara penulis dengan 20 orang mahasiswa yang mewakili angkatan 2018 dan 2019 seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Survei awal pilihan mahasiswa Prodi PTB angkatan 2018 dan 2019 terhadap Kebijakan Mendikbud: Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

Tahun Masuk Mahasiswa	Setuju	Tidak Setuju
2018	3	7
2019	3	7
Jumlah Mahasiswa	6	14
Persentase	30%	70%

Sumber : Hasil Wawancara Survei Awal

Dari data Tabel 1 di samping, dapat dilihat bahwa mahasiswa Program Studi PTB angkatan 2018 dan 2019 yang setuju dengan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dalam persentase hanya 30% dan mahasiswa yang tidak setuju dengan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dalam persentase adalah 70%. Adapun tanggapan mahasiswa yang setuju dengan kebijakan ini diuraikan dengan beberapa alasan, yaitu: memudahkan perguruan tinggi dalam memperbaiki nilai akreditasinya, mempermudah perguruan tinggi untuk membuka program studi baru, kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi sangat bagus diterapkan terkait dengan kompetensi mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan industri dan membantu mahasiswa untuk mengembangkan diri agar tidak terkait dengan program studi yang ditempuh saja tetapi juga dengan pengetahuan lainnya, menambah pengetahuan dan pengalaman kerja di lapangan, sebagai bekal untuk persiapan dunia kerja, memberikan peluang untuk membentuk mahasiswa generasi bangsa yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia luar.

Sedangkan tanggapan mahasiswa yang tidak setuju dengan kebijakan ini diuraikan dengan berbagai alasan juga, yaitu: kebijakan yang mempermudah kampus berbadan hukum dianggap sama saja memperluas praktik komersial pendidikan yang pada akhirnya akan menaikkan biaya kuliah dan mempersulit mahasiswa golongan rendah, program kampus merdeka dianggap terlalu memakai perspektif industri dan bertentangan dengan tri dharma perguruan tinggi, kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi yang memperbolehkan mahasiswa mengambil banyak studi, hal ini dapat membuat mahasiswa bimbang dengan arah jalur studinya yang pada akhirnya menyebabkan kompetensi lulusan mahasiswa tidak spesifik keilmuannya, program mahasiswa belajar tiga semester di luar prodi seperti praktik atau magang akan membuka jalan bagi perusahaan-perusahaan yang ingin menyalahgunakan program tersebut dengan mengambil tenaga kerja yang murah, tidak semua perguruan tinggi di Indonesia bisa langsung menerapkan kebijakan ini dikarenakan adanya kesenjangan antar kampus baik di bidang pengetahuan, fasilitas, teknologi dan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2018 dan 2019 FT UNP terhadap kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Penulis melakukan penelitian dengan cara membuat angket atau kuisioner yang dibuat pada *google form* dan menyebarkannya kepada responden yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2018 dan 2019 melalui *whatsapp*.

Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP angkatan 2018 dan 2019 sebanyak 122 orang. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Propotional Random Sampling*. Jadi, jumlah sampel yang didapatkan menjadi 55 orang. Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel masing-masing per tahun masuk mahasiswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus alokasi proporsional yang dikutip oleh (Riduwan, 2012:45) pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Sampel Penelitian

Tahun Masuk Mahasiswa	Rumus	Sampel
2018	$\frac{55}{122} \times 55$	25 orang
2019	$\frac{67}{122} \times 55$	30 orang
Jumlah Sampel		55 orang

Uji coba instrumen dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP angkatan 2018 dan 2019 sebanyak 30 orang yang diambil dari anggota populasi yang tidak termasuk menjadi sampel untuk penelitian. Sampel untuk uji coba dapat diproporsikan per tahun masuk mahasiswa seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Sampel Uji Coba

Tahun Masuk Mahasiswa	Rumus	Sampel
2018	$\frac{55}{122} \times 30$	14 orang
2019	$\frac{67}{122} \times 30$	16 orang
Jumlah Sampel		30 orang

Dalam uji validitas kuisioner digunakan program *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS* versi 20.0 sebagai alat bantu dalam penelitian. Pengambilan keputusan valid atau tidak valid dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel. Kriteria yang digunakan dalam menentukan validasi berdasarkan *r* tabel dengan signifikan 5%.

Pengujian reliabel menggunakan *SPSS* versi 20.0 dan Lubis (2009) mengungkapkan bahwa “instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang mempunyai koefisien minimal 0,70”. Adapun kriteria untuk reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Reliabilitas

No	Tingkat Reliabilitas	Klasifikasi
1	0,800-1,000	Sangat Tinggi
2	0,600-0,799	Tinggi
3	0,400-0,599	Cukup Tinggi
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2012)

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan program *SPSS* versi 20.0. Setelah diperoleh nilai analisis data deskriptif statistik, data tersebut dikategorikan menggunakan rumus kategorisasi yang dikutip oleh (Azwar, 2012:149).

Tabel 5. Kategori Persentase Pencapaian

Persentase (%)	Kategori
0 – 19,99	Sangat Tidak Baik
20 – 39,99	Tidak Baik
40 – 59,99	Cukup
60 – 79,99	Baik
80 – 100	Sangat Baik

Sumber: Darmadi (2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket atau kuisioner kepada 55 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2018 dan 2019 dengan 33 item pernyataan. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS* versi 20.0 berupa nilai rata-rata (*mean*), skor tengah (*median*), skor sering muncul (*mode*), simpang baku (*standart deviaton*), skor maksimum (*maximum*), skor minimum (*minimum*).

Pengolahan data hasil penelitian Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2018 dan 2019 FT UNP tentang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dianalisis berdasarkan indikator dan sub indikator dengan 33 butir pernyataan dan jumlah sampel sebanyak 55 orang responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan *SPSS* versi 20.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Indikator Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan

2018 dan 2019 FT UNP tentang Penerapan Kebijakan Hak Belajar Tiga Semester Di Luar Program Studi.

Tabel 6. Deskripsi Statistik

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		36.89
Median		36.00
Mode		36
Std. Deviation		3.023
Minimum		32
Maximum		45
Sum		2029

Setelah memperoleh hasil deskripsi statistik data penelitian, maka dilakukan pengkategorisasian menggunakan SPSS versi 20.0. Hasil kategorisasi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X < 34$	Rendah	5	9.1%
2.	$34 < X \leq 40$	Sedang	41	74.5%
3.	$40 < X$	Tinggi	9	16.4%
Jumlah			55	100%

Berdasarkan Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori sedang (74,5%) dan tinggi (16,4%) yang tergolong baik. Artinya mahasiswa Program Studi PTB angkatan 2018 dan 2019 FT UNP sudah banyak yang mengetahui dan memahami tentang kebijakan kampus merdeka khususnya kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi. Sehingga dengan adanya pemahaman ini mahasiswa dapat melaksanakan kebijakan tersebut dengan baik dan tujuan dari kebijakan ini bisa tercapai.

- a. Sub Indikator Pengetahuan Mahasiswa tentang Kebijakan Kampus Merdeka

Tabel 8. Deskripsi Statistik

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		20.69
Median		20.00
Mode		20
Std. Deviation		1.562
Minimum		18
Maximum		25
Sum		1138

Setelah memperoleh hasil deskripsi statistik data penelitian, maka dilakukan pengkategorisasian

menggunakan SPSS versi 20.0. Hasil kategorisasi dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X < 19$	Rendah	3	5.5%
2.	$19 < X \leq 23$	Sedang	44	80.0%
3.	$23 < X$	Tinggi	8	14.5%
Jumlah			55	100%

Berdasarkan Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori sedang (80,0%) dan tinggi (14,5%) dan tergolong baik. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Program Studi PTB angkatan 2018 dan 2019 FT UNP sudah mengetahui dan memahami tentang kebijakan kampus merdeka. Oleh sebab itu, dengan adanya pemahaman yang baik diharapkan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam melaksanakan poin-poin kampus merdeka agar kualitas pendidikan di Indonesia semakin maju.

- b. Sub Indikator Pengetahuan Mahasiswa tentang Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi.

Tabel 10. Deskripsi Statistik

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		16.20
Median		16.00
Mode		16
Std. Deviation		1.660
Minimum		13
Maximum		20
Sum		891

Setelah memperoleh hasil deskripsi statistik data penelitian, maka dilakukan pengkategorisasian menggunakan SPSS versi 20.0. Hasil kategorisasi dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X < 14$	Rendah	1	1.8%
2.	$14 < X \leq 18$	Sedang	43	78.2%
3.	$18 < X$	Tinggi	11	20.0%
Jumlah			55	100%

Berdasarkan Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori sedang (78,2%) dan tinggi (20,0) yang tergolong baik. Hal

ini dapat diartikan bahwa mahasiswa Program Studi PTB angkatan 2018 dan 2019 FT UNP sudah mengetahui dan memahami hal-hal mendasar tentang kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi.

2. Indikator Penilaian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2018 dan 2019 FT UNP tentang Penerapan Kebijakan Hak Belajar Tiga Semester Di Luar Program Studi

Tabel 12. Deskripsi Statistik

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		58.82
Median		58.00
Mode		57
Std. Deviation		5.709
Minimum		45
Maximum		75
Sum		3235

Setelah memperoleh hasil deskripsi statistik data penelitian, maka dilakukan pengkategorisasian menggunakan SPSS versi 20.0. Hasil kategorisasi dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X < 53$	Rendah	5	9.1%
2.	$53 < X \leq 65$	Sedang	43	78.2%
3.	$65 < X$	Tinggi	7	12.7%
Jumlah			55	100%

Berdasarkan Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori sedang (78,2%) dan tinggi (12,7%) yang tergolong baik. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Program Studi PTB angkatan 2018 dan 2019 FT UNP menilai kebijakan ini adalah kebijakan yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa selama ini.

- a. Sub Indikator Efisiensi

Tabel 14. Deskripsi Statistik

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		19.64
Median		19.00
Mode		19
Std. Deviation		2.475

Minimum	15
Maximum	25
Sum	1080

Setelah memperoleh hasil deskripsi statistik data penelitian, maka dilakukan pengkategorisasian menggunakan SPSS versi 20.0. Hasil kategorisasi dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X < 18$	Rendah	9	16.4%
2.	$18 < X \leq 22$	Sedang	34	61.8%
3.	$22 < X$	Tinggi	12	21.8%
Jumlah			55	100%

Berdasarkan Tabel 15 diatas menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori sedang (61,8%) dan tinggi (21,8%) yang tergolong baik. Dari data ini diperoleh interpretasi bahwa kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi merupakan kebijakan yang tepat untuk mahasiswa Program Studi PTB FT UNP dan tidak menghabiskan waktu dan biaya

- b. Sub Indikator Efektif

Tabel 16. Deskripsi Statistik

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		23.38
Median		23.00
Mode		24
Std. Deviation		2.513
Minimum		18
Maximum		30
Sum		1286

Setelah memperoleh hasil deskripsi statistik data penelitian, maka dilakukan pengkategorisasian menggunakan SPSS versi 20.0. Hasil kategorisasi dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X < 20$	Rendah	3	5.5%
2.	$20 < X \leq 26$	Sedang	46	83.6%
3.	$26 < X$	Tinggi	6	10.9%
Jumlah			55	100%

Berdasarkan Tabel 17 di atas menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori sedang (83,6%) dan tinggi (10,9%) yang tergolong baik.

Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan adanya kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi dapat membantu mahasiswa Program Studi PTB FT UNP untuk menghadapi dunia kerja nantinya.

c. Sub Indikator Berorientasi pada mahasiswa

Tabel 18. Deskripsi Statistik

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		15.80
Median		16.00
Mode		16
Std. Deviation		1.830
Minimum		12
Maximum		20
Sum		869

Setelah memperoleh hasil deskripsi statistik data penelitian, maka dilakukan pengkategorisasian menggunakan SPSS versi 20.0. Hasil kategorisasi dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X < 14$	Rendah	6	10.9%
2.	$14 < X \leq 18$	Sedang	42	76.4%
3.	$18 < X$	Tinggi	7	12.7%
Jumlah			55	100%

Berdasarkan Tabel 19 di atas menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori sedang (76,4%) dan tinggi (12,7%) yang tergolong baik. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan adanya kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi membuat perguruan tinggi lebih mudah dalam merencanakan serta menyiapkan pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa di perguruan tinggi.

3. Indikator Sikap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2018 dan 2019 FT UNP tentang Penerapan Kebijakan Hak Belajar Tiga Semester Di Luar Program Studi

Tabel 20. Deskripsi Statistik

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		35.98
Median		36.00

Mode	36
Std. Deviation	3.669
Minimum	24
Maximum	45
Sum	1979

Setelah memperoleh hasil deskripsi statistik data penelitian, maka dilakukan pengkategorisasian menggunakan SPSS versi 20.0. Hasil kategorisasi dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X < 32$	Rendah	4	7.3%
2.	$32 < X \leq 40$	Sedang	44	80.2%
3.	$40 < X$	Tinggi	7	12.7%
Jumlah			55	100%

Berdasarkan Tabel 21 menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori sedang (80,2%) dan tinggi (12,7%) yang tergolong baik. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa Program Studi PTB angkatan 2018 dan 2019 FT UNP setuju dan mendukung kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi.

a. Sub Indikator Kesiapan

Tabel 22. Deskripsi Statistik

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		16.02
Median		16.00
Mode		16
Std. Deviation		2.050
Minimum		9
Maximum		20
Sum		881

Setelah memperoleh hasil deskripsi statistik data penelitian, maka dilakukan pengkategorisasian menggunakan SPSS versi 20.0. Hasil kategorisasi dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Distribusi Frekuensi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X < 14$	Rendah	5	9.1%
2.	$14 < X \leq 18$	Sedang	39	70.9%
3.	$18 < X$	Tinggi	11	20.0%
Jumlah			55	100%

Berdasarkan Tabel 23 di atas menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori sedang

(70,9%) dan tinggi (20,0%) yang tergolong baik. Dari hasil kategorisasi ini dapat diartikan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2018 dan 2019 FT UNP bersikap pro dan siap mendukung kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi.

b. Sub Indikator Pelaksanaan

Tabel 24. Deskripsi Statistik

N	Valid	55
	Missing	0
Mean		19.96
Median		20.00
Mode		20
Std. Deviation		1.835
Minimum		15
Maximum		25
Sum		1098

Setelah memperoleh hasil deskripsi statistik data penelitian, maka dilakukan pengkategorisasian menggunakan SPSS versi 20.0. Hasil kategorisasi dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Distribusi Frekuensi

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X < 18$	Rendah	3	5.5%
2.	$18 < X \leq 22$	Sedang	46	83.6%
3.	$22 < X$	Tinggi	6	10.9%
Jumlah			55	100%

Berdasarkan Tabel 25 di atas menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada kategori sedang (83,6%) dan tinggi (10,9%) yang tergolong baik. Dari hasil kategorisasi ini dapat diartikan bahwa mahasiswa Program Studi PTB angkatan 2018 dan 2019 FT UNP bersedia menerima dan mencoba melaksanakan kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan serta sesuai tujuan penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP angkatan 2018 dan 2019 terhadap kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi tergolong dalam kategori baik. Hal ini dinyatakan dengan hasil pengolahan data yang menunjukkan pada aspek pengetahuan memperoleh persentase sebesar 74,5%, pada aspek penilaian memperoleh

persentase sebesar 78,2% dan pada aspek sikap memperoleh persentase sebesar 80,2%.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Saifudin (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Darmadi, Hamid (2011). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : Alfabeta.

Hasan, Iqbal (2006). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Kemendikbud.go.id (2020). Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. www.kemdikbud.go.id

Lubis, Mawardi (2009). *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 2

Riduwan (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Robbins, Stephen P (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Index. .

Siregar, Nurhayati dkk (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal of Islamic Education*. Hlm. 150-156

Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Sutopo (ed.); 9th ed.).

Suharman (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.

Suharsimi, Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharto, Edi (2005). *Analisis Kebijakan Publik, Edisi Revisi*. Bandung : Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 yang Mengatur Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran RI No. 20. Jakarta: Sekretariat Negara.

Wahyuni, Indah (2020). *Respon Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Wacana Kampus Merdeka*. Skripsi. Medan. Diakses tanggal 20 April 2020, pukul 22.10 WIB.

Widoyoko, Eko Putro (2015). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.